

Bratayuda dumuginipun Anglingdarma

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187048&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan alih aksara dari sebuah naskah milik Ir. Moens. Alih aksara dilakukan di Yogyakarta pada tahun 1938 oleh petugas Panti Boedaja. Naskah berisi teks (166 pupuh) perpaduan dua cerita, yaitu cerita Bratayuda dan Anglingdarma. Dengan demikian, teks ini menghubungkan antara dua 'babak' besar dalam dunia pewayangan, yaitu menyambung dari wayang purwa ke wayang madya (h.12) Batas antara dua siklus wayang tersebut jelas nampak pada pemerintahan raja Parikesit di negeri Astina yang telah beristerikan Dewi Lesmanawati yang kemudian disambung pemerintahan Prabu Yudayana, Gendrayana, dan seterusnya (keturunan raja Parikesit tersebut). Salinan lain naskah ketikan ini ada pada FSUI/CP. 13a dan PNRI/G. 152.